

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH MELALUI PEMANFAATAN ZOOM MEETING MASA PANDEMI COVID -19

NURTANTI

SMA Negeri 1 Caringin

e-mail : [tantitaqi@gmail.com](mailto:tantitaqi@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaat zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa Pandemic Covid-19 pada pelajaran sejarah di kelas XII IPS 1 SMAN 1 Caringin tahun pelajaran 2021/2022. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Caringin sejumlah 3 siswa. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 selama 4 Bulan. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada tiap siklus pembelajaran. Hasil penelitian pemanfaat zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa Pandemic Covid-19 untuk meningkatkan hasil belajar kelas XII IPS 1 SMAN 1 Caringin pada pelajaran hasil Sejarah pada observasi awal (prasiklus) didapatkan hanya 11 siswa atau 33,33% dari seluruh siswa. Pada siklus I ada sejumlah siswa yang berhasil meningkatkan hasil belajar bertambah 4 menjadi siswa 15 atau 45,45%. Pada siklus II siswa yang berhasil meningkat hasil belajarnya mencapai menjadi 27 atau 81,82% dari 33 siswa. Keberhasilan siswa dalam pelajaran hasil Sejarah pada kelas XII IPS 1 SMAN 1 Caringin mengalami adanya peningkatan yang signifikan. Hasil belajar siswa pada pra siklus dengan rata-rata kelas 57,98, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 69,49 namun hal ini belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu  $\geq 71$ , pada siklus II meningkat menjadi 82,63 dan telah melebihi dari KKM yang ditentukan. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa pemanfaatan zoom meeting telah berhasil meningkatkan hasil belajar Sejarah sehingga layak untuk di SMAN 1 Caringin.

**Kata Kunci :** Pembelajaran sejarah, Zoom Meeting, Hasil belajar

### ABSTRACT

The goal to be achieved in this research is to find out how to use the zoom meeting for the learning process during the Covid-19 Pandemic in history lessons in class XII IPS 1 SMAN 1 Caringin in the 2021/2022 school year. The data sources of this research were 3 students of class XII IPS 1 SMAN 1 Caringin. The time of this research is carried out in the Odd Semester of the 2021/2022 Academic Year for 4 months. The data collected is quantitative and qualitative data. Quantitative data is data obtained from formative test results in each cycle. While qualitative data in the form of observations in each learning cycle. The results of the study using the zoom meeting for the learning process during the Covid-19 Pandemic to improve learning outcomes for class XII IPS 1 SMAN 1 Caringin in the History result lesson in the initial observation (pre-cycle) obtained only 11 students or 33.33% of all students. In the first cycle there were a number of students who succeeded in improving learning outcomes, increasing by 4 to 15 students or 45.45%. In cycle II, students who succeeded in increasing their learning outcomes reached 27 or 81.82% of 33 students. The success of students in the lesson of History results in class XII IPS 1 SMAN 1 Caringin experienced a significant increase. Student learning outcomes in the pre-cycle with a class average of 57.98, then in the first cycle increased to 69.49 but this has not reached the expected KKM which is 71, in the second cycle it increases to 82.63 and has exceeded the KKM which determined. The conclusion that can be drawn is that the use of the zoom meeting has succeeded in increasing the learning outcomes of History so that it is suitable for SMAN 1 Caringin.

**Keywords:** History learning, Zoom Meeting, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang harus didapat oleh setiap manusia. Banyak penelitian yang dilakukan dengan tujuan, selalu memperbaiki pendidikan yang telah ada. Semakin hari semakin jelas perkembangan model pembelajaran untuk pendidikan yang berkualitas, baik tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun harus lebih baik, agar sesuai dengan kebutuhan jaman yang selalu berkembang mengikuti arus globalisasi. Proses pembaharuan yang terus terjadi tersebut juga membawa dampak pembaharuan dalam kurikulum pendidikan baik di sekolah maupun perguruan tinggi, maka dari itu pembaharuan kurikulum pendidikan perlu dilakukan agar model dan kegiatan pembelajaran di kelas dapat memacu pertumbuhan berpikir kreatif, kritis dan aktif.

Dalam kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengelola, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitif.

Permasalahan yang terjadi pembelajaran sejarah dimasa pandemi covid 19 ini dapat diatasi dengan penggunaan aplikasi video conference, yang dapat menampung banyak siswa dalam satu kegiatan belajar bersama secara daring. Pembelajaran daring memiliki arti pembelajaran dalam jaringan, pembelajaran daring ini menggunakan teknologi yang dimanfaatkan melalui berbagai aplikasi. Sadikin & Hamidah, (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring adalah bentuk proses belajar-mengajar yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Kuntarto, (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka langsung di depan kelas akan tetapi tatap muka antara guru dan peserta didik melalui internet. Saifuddin, (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang akan memberikan pembelajaran yang inovatif melalui teknologi dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang menggantikan posisi dari pembelajaran tradisional yaitu pembelajaran tatap muka dalam kelas secara langsung. Zhafira, et al. (2020) mengemukakan bahwa dengan belajar daring maka interaksi dan efisiensi belajar pada peserta didik menjadi lebih intens dan materi pelajaran akan dapat diakses dengan berbagai referensi melalui internet. Widiyono (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring (online) adalah sarana yang paling utama dalam proses pembelajaran selama masa pandemik COVID-19. Setiani, (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring atau online adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di rumah masing-masing, posisi sekolah digantikan oleh rumah sebagai tempat untuk belajar. Ada berbagai aplikasi video conference yang digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya Zoom Meeting, Google Meet, Lifesize, Microsoft Teams, BlueJeans, Cisco Webex Meeting, Join.me, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan di kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Caringin di semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 pada saat pembelajaran daring berlangsung, yaitu siswa kurang berperan aktif. Pembelajaran yang digunakan hanya berupa pengiriman video pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah dari guru saja. Pembelajaran seperti ini tidak terlihat aktifitas belajar siswa dan aktifitas siswa selama proses belajar daring.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu perlu dilakukannya pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Meeting yang dapat menampung banyak siswa dalam video conference. Dengan penerapan strategi ini proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah, danguru dapat melihat peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. Dan memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan suasana belajar daring yang efektif.

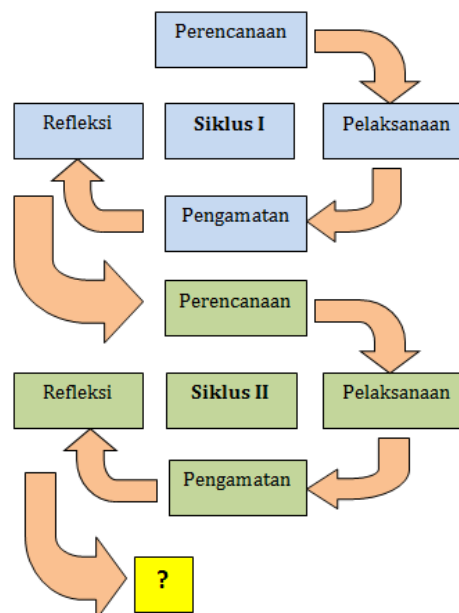
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa pembelajaran sejarah melalui Pemanfaatan Zoom Meeting

ke dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penerapan tersebut ke dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Melalui Pemanfaatan Zoom Meeting Masa Pandemi Covid -19”*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu media aplikasi diterapkan secara daring dan bagaimana hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktik proses pembelajaran secara daring.

Dalam PTK terdapat siklus yang dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi tindakan, dan refleksi terhadap tindakan. Keempat tahap dalam PTK tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke arah semula. Penelitian tindakan harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan (Suharsimi Arikunto, 2010). Desain untuk penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di XII IPS 1 Di SMAN 1 Caringin Tahun Pelajaran 2021/2022, Pada tanggal 27 Agustus sampai 28 November 2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Caringin, dengan mempertimbangkan kondisi kelas yang siswanya kurang aktif pada awal pertemuan berdasarkan hasil observasi awal di depan kelas pada mata pelajaran Sejarah. Sedangkan Dalam penelitian ini objek yang menjadi variabel penelitian adalah upaya pemanfaatan zoom meeting untuk hasil belajar di kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Caringin sejumlah 33 Orang.

Dari hasil observasi dilakukan analisis pada tindakan I kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan bersama-sama ini, direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan II terhadap permasalahan-permasalahan yang masih ada. Pada akhir tindakan II dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dan hasil analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan pada siklus II.

Teknik dan Instrumen Penelitian berupa pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan teknik tes dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar Sejarah siswa setelah proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari

pembelajaran setelah pemanfaatan zoom meeting pada tes formatif siklus I, dan siklus II. Tes ini berupa tes tertulis yang diberikan pada setiap akhir siklus. Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran diperlukan evaluasi secara menyeluruh. Kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pembelajaran dapat dicermati melalui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan evaluasi kegiatan dan keberhasilan belajar siswa adalah sejauh mana siswa paham dan mengerti pembelajaran Sejarah.

Kriteria untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika total jumlah siswa yang tuntas dengan nilai kriteria ketuntasan belajar sejarah  $\geq 71$  dan proses perbaikan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika jumlah siswa yang tuntas pembelajaran sejarah dengan sejumlah  $\geq 71\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### SIKLUS I

##### 1. Penyusunan rencana tindakan I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan pada hari kamis tanggal 26 Agustus 2021 jam pelajaran ke 3 dan ke 4. Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan dan tema yang akan diajarkan dengan tujuan yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga (media) apa yang sesuai pokok bahasan yang akan diajarkan dari bagaimana menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

##### 2. Pemberian Tindakan I

Guru melaksanakan pengajaran dengan pemanfaatan zoom meeting sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan kegiatan tanya jawab berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, siswa beri tugas untuk mengamati dan melihat media yang telah disediakan, kemudian siswa diminta untuk melakukan kegiatan diskusi.

##### 3. Melakukan observasi

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.

##### 4. Pembuatan analisis dan refleksi

Dari hasil observasi dilakukan analisis pada tindakan I kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan bersama-sama ini, direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan II terhadap permasalahan-permasalahan yang masih ada.

#### SIKLUS II

##### 1. Penyusunan rencana tindakan II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan pada hari kamis tanggal 23 september 2021 jam pelajaran ke 3 dan ke 4. Rencana tindakan II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama siklus I.

##### 2. Pembelajaran tindakan II

Tindakan II ini dilakukan terhadap permasalahan yang masih ada pada siklus 1. Diharapkan pada akhir tindakan II, permasalahan guru dan siswa dalam pemanfaatan zoom meeting dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah dapat teratasi.

##### 3. Pelaksanaan observasi

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.

4. Pembuatan analisis dan refleksi

Pada akhir tindakan II dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dan hasil analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan pada siklus II.

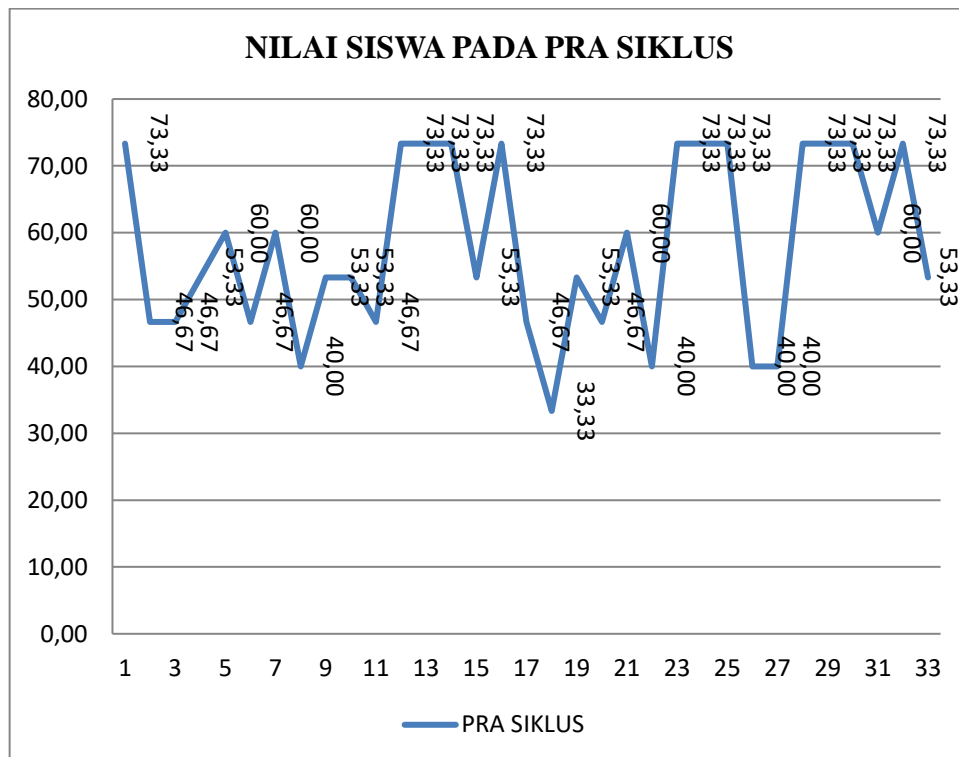
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan proses dan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat di nyatakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar sejarah melalui pemanfaatan zoom meeting pada masa pandemic covid -19. Aktivitas ini berkaitan dengan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (Pra Siklus).

**Tabel 1. Data Nilai Kondisi Awal (Pra Siklus)**

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS	KETUNTASAN
1	AHMAD SB	73,33	TT
2	ANDRIYANA	46,67	TT
3	ANITA NUR F	46,67	TT
4	DHAFINA HA	53,33	TT
5	DIMAS S	60,00	TT
6	DINI R	46,67	TT
7	ELSA D	60,00	TT
8	FIKRI N	40,00	TT
9	IRHAMSyah	53,33	TT
10	JAMILATUL F	53,33	TT
11	MARHANI	46,67	TT
12	MOCHAMMAD RF	73,33	T
13	MUHAMAD ARYA M	73,33	T
14	MUHAMAD FAJAR	73,33	T
15	MUHAMAD NUGRAHA F	53,33	TT
16	MUHAMAD RAUL I	73,33	T
17	MUHAMMAD IKHSAN	46,67	TT
18	MUHAMMAD RAFLI M	33,33	TT
19	MUHAMMAD SAHRUL I	53,33	TT
20	NAVISA Z	46,67	TT
21	RESA K	60,00	TT
22	RESTI AO	40,00	TT
23	RIRI NA	73,33	T

24	RISMA NF	73,33	T
25	RISVAN N	73,33	T
26	RIZKY S	40,00	TT
27	SHALLU LM	40,00	TT
28	SHEILA AP	73,33	T
29	SILVI KP	73,33	T
30	SITI RR	73,33	T
31	SOPIA N	60,00	TT
32	SRI NUR E	73,33	T
33	TITA A	53,33	TT



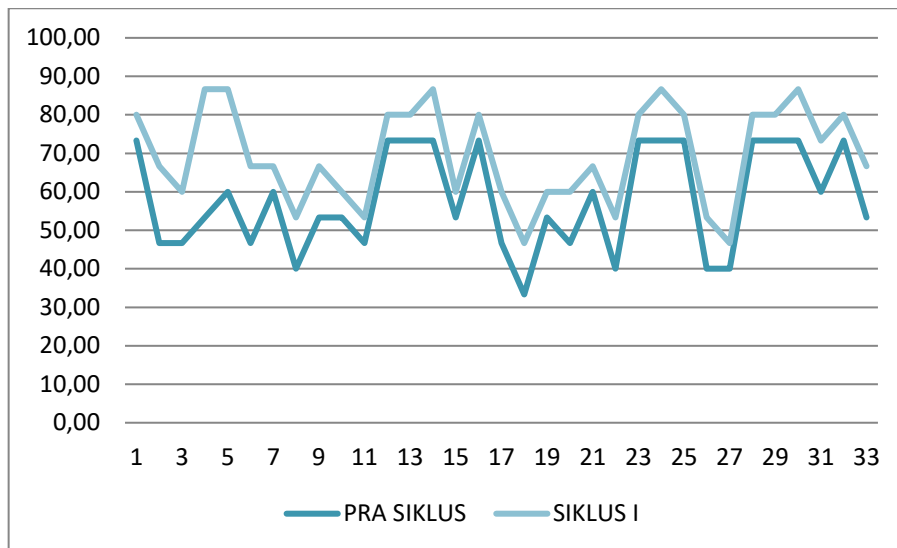
Gambar 2. Grafik Nilai Siswa Pada Pra Siklus

Tabel 2. Data Perbandingan Nilai

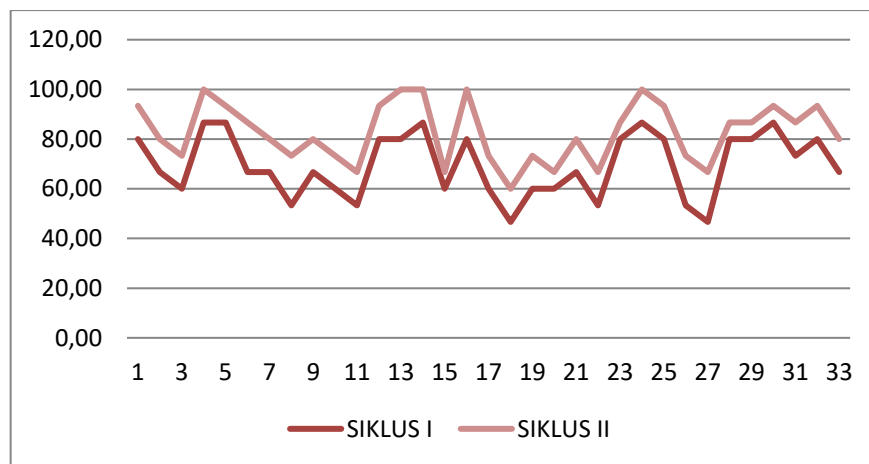
NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	AHMAD SB	73,33	TT	80,00	T	93,33	T
2	ANDRIYANA	46,67	TT	66,67	TT	80,00	T
3	ANITA NUR F	46,67	TT	60,00	TT	73,33	T
4	DHAFINA HA	53,33	TT	86,67	T	100	T
5	DIMAS S	60,00	TT	86,67	T	93,33	T
6	DINI R	46,67	TT	66,67	TT	86,67	T
7	ELSA D	60,00	TT	66,67	TT	80,00	T
8	FIKRI N	40,00	TT	53,33	TT	73,33	T
9	IRHAMSYAH	53,33	TT	66,67	TT	80,00	T

10	JAMILATUL F	53,33	TT	60,00	TT	73,33	T
11	MARHANI	46,67	TT	53,33	TT	66,67	TT
12	MOCHAMMAD RF	73,33	T	80,00	T	93,33	T
13	MUHAMAD ARYA M	73,33	T	80,00	T	100	T
14	MUHAMAD FAJAR	73,33	T	86,67	T	100	T
15	MUHAMAD NUGRAHA F	53,33	TT	60,00	TT	66,67	TT
16	MUHAMAD RAUL I	73,33	T	80,00	T	100,00	T
17	MUHAMMAD IKHSAN	46,67	TT	60,00	TT	73,33	T
18	MUHAMMAD RAFLI M	33,33	TT	46,67	TT	60,00	TT
19	MUHAMMAD SAHRUL I	53,33	TT	60,00	TT	73,33	T
20	NAVISA Z	46,67	TT	60,00	TT	66,67	TT
21	RESA K	60,00	TT	66,67	TT	80,00	T
22	RESTI AO	40,00	TT	53,33	TT	66,67	TT
23	RIRI NA	73,33	T	80,00	T	86,67	T
24	RISMA NF	73,33	T	86,67	T	100	T
25	RISVAN N	73,33	T	80,00	T	93,33	T
26	RIZKY S	40,00	TT	53,33	TT	73,33	T
27	SHALLU LM	40,00	TT	46,67	TT	66,67	TT
28	SHEILA AP	73,33	T	80,00	T	86,67	T
29	SILVI KP	73,33	T	80,00	T	86,67	T
30	SITI RR	73,33	T	86,67	T	93,33	T
31	SOPIA N	60,00	TT	73,33	T	86,67	T
32	SRI NUR E	73,33	T	80,00	T	93,33	T
33	TITA A	53,33	TT	66,67	TT	80,00	T
<b>TOTAL</b>		<b>1913,33</b>		<b>2293,33</b>		<b>2726,67</b>	
<b>NILAI RATA-RATA KELAS</b>		<b>57,98</b>		<b>69,49</b>		<b>82,63</b>	
<b>JUMLAH SISWA TUNTAS</b>		<b>11</b>		<b>15</b>		<b>27</b>	
<b>JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS</b>		<b>22</b>		<b>18</b>		<b>6</b>	
<b>PERSETASE KETERCAPAIAN KKM</b>		<b>33,33</b>		<b>54,54</b>		<b>81,82</b>	
<b>TANGGAL PENGUMPULAN DATA</b>		<b>29/08/2021</b>		<b>26/09/2021</b>		<b>23/10/2021</b>	

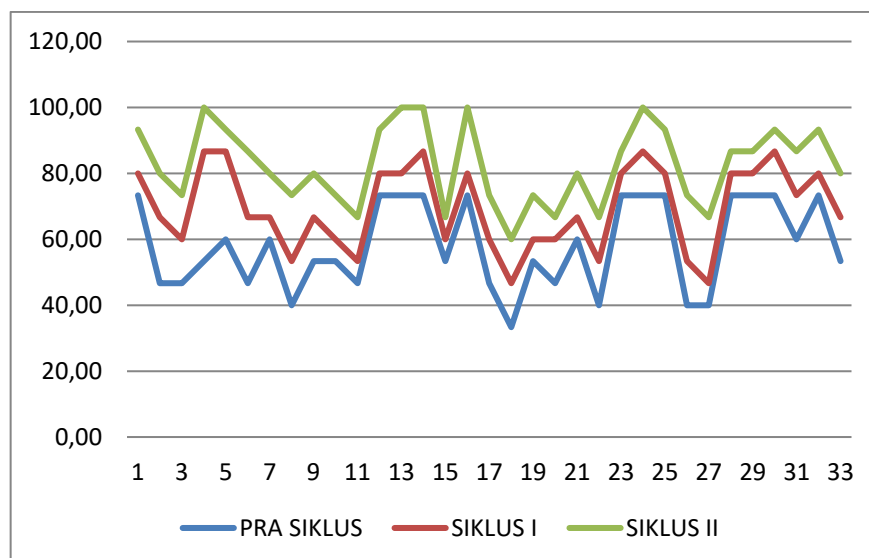




Gambar 3. Perbandingan Nilai Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I

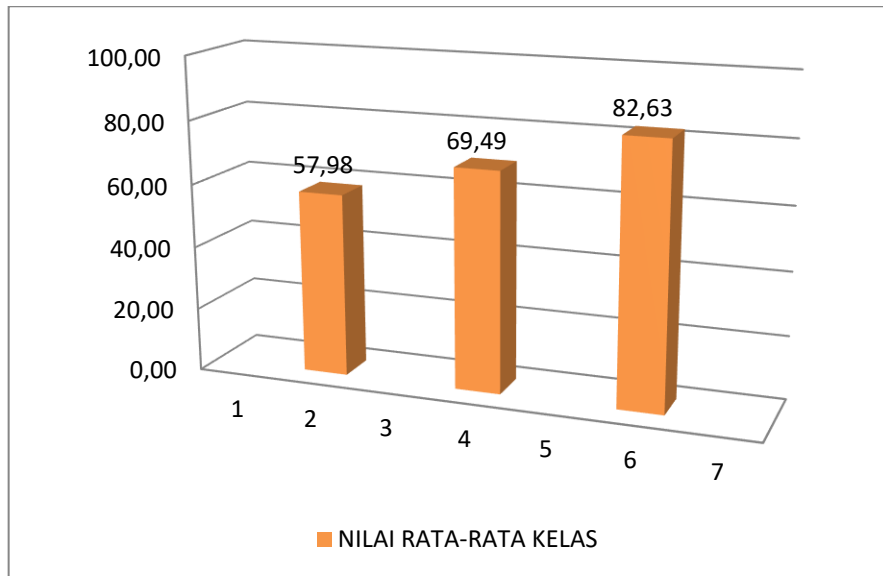


Gambar 4. Perbandingan Nilai Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

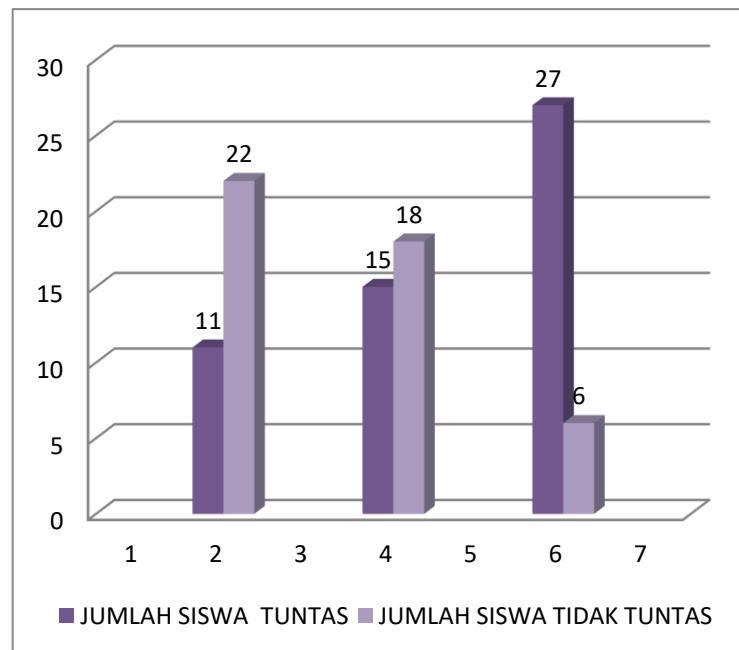


Gambar 5. Grafik Perbandingan Nilai Siswa Pada Prasiklus Hingga Siklus II

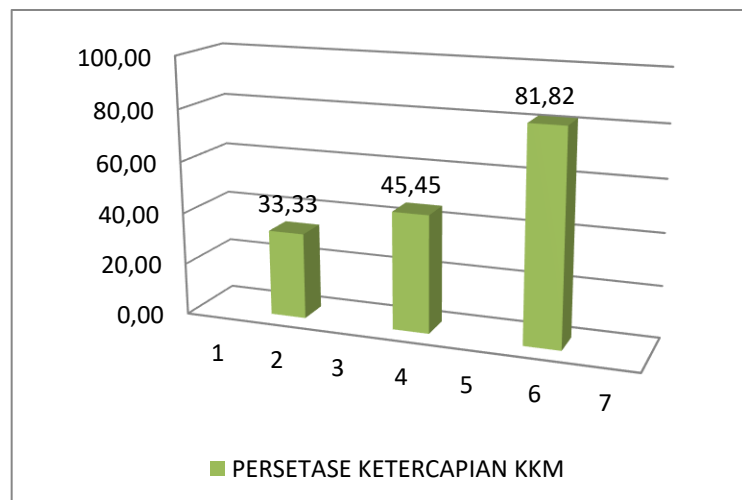




Gambar 6. Grafik Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 7. Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 8. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

## Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007:5), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film dokumenter, kurikulum dan lain-lain. Selanjutnya, Joyce (dalam Trianto, 2007:5) menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Terkadang dalam pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal (Sanjaya, 2011:162). Untuk itu agar pesan atau materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik maka guru harus dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran, salah satunya dengan media pembelajaran pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting untuk meningkatkan hasil belajar sejarah.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan baik siklus I maupun siklus II diperoleh bahwa terdapat 22 siswa atau 66,6% berada dibawah nilai 71 yang berarti tidak tuntas. Setelah dilaksanakan tindakan penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan pemanfaat Aplikasi Zoom Meeting dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian dari masing-masing siklus. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Pada siklus I yang telah dilaksanakan diperoleh data bahwa hasil perhitungan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan Aplikasi zoom Meeting pada siklus I diperoleh prosentase sebesar 54,54%, nilai tersebut dalam kategori baik. Sedangkan dari data hasil tes, siswa yang tuntas adalah 15 orang dengan siswa laki-laki yang tuntas adalah 7 orang, dan siswi perempuan yang tuntas adalah 8 orang. Sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 18 orang, terdiri dari siswa laki-laki yang tidak tuntas adalah 8 orang, dan siswi perempuan yang tidak tuntas adalah 10 orang. Diperoleh skor tertinggi yaitu 86,67, yang diperoleh oleh 2 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan. Sedangkan skor terendah yaitu 46,67 yang diperoleh oleh 1 siswi perempuan dan 1 siswa laki-laki.

Menurut Mulyasa (2009:254) standar pencapaian ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan. Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Pada siklus II, Pelaksanaan tindakan siklus II sudah lebih lancar dibandingkan dengan siklus I, hal ini di karenakan Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksaaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Sejarah, guru telah mencoba memanfaatkan penggunaan zoom meeting dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Caringin Pada pelajaran sejarah. sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan dengan 27 siswa tuntas atau 82,63% dari 33 siswa di kelas, dengan rata-rata kelas 81,82% dan telah melebihi KKM  $\geq 71$  yang di tentukan.

Hasil belajar kognitif siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas adalah 27 orang, dengan siswa laki-laki yang tuntas adalah 13 orang, dan siswi perempuan yang tuntas adalah 14 orang. Sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 6 orang, terdiri dari siswa laki-laki yang tidak tuntas adalah 2 orang, dan siswi perempuan yang tidak tuntas adalah 4 orang. Di peroleh skor tertinggi yaitu 100, yang diperoleh oleh 3 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan. Sedangkan skor terendah yaitu 60, yang diperoleh oleh 1 siswi laki-laki, dengan semangat yang tinggi dan perhatian dalam pembelajaran maka hasil yang dicapai menjadi baik dan pembelajaran dikatakan berhasil, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan dengan 27 siswa tuntas atau 82,63% dari 33 siswa di kelas, dengan rata-rata kelas

81,82% dan telah melebihi KKM  $\geq 71$  yang di tentukan. Peningkatan hasil belajar sejarah ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Gazali Far-Far (2021) yang pada penelitiannya menunjukkan bahwa. penggunaan aplikasi zoom meeting sangat relevan dalam menunjang proses pembelajaran. Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Sejarah di Kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Caringin dengan pemanfaatan zoom meeting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Sejarah membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 57,98 dengan persentase ketuntasan kelas 33,33% pada kondisi awal (prasiklus), berubah menjadi 82,63% siswa yang tuntas dari 33 siswa dengan rata-rata nilai kelas 81,82% pada siklus II. Merujuk pada hasil penelitian Mannong (2020), pemanfaatan aplikasi digital dapat menjadikan pembelajaran antara guru dengan siswa atau siswa yang satu dengan siswa lainnya menjadi aktif, interaktif dan efektif manakala didukung dengan fasilitas yang menunjang, desain materi ajar yang menarik dan tidak membosankan, fariative dalam gaya mengajar, memberi penekanan kedisiplinan kepada siswa, dan membangkitkan kesadaran siswa pentingnya belajar (Kejora, 2020). Siswa dibimbing secara inquiry dan discovery dengan cara-cara yang menyenangkan dan kreatif sehingga dalam mencapai tujuan pembelajaran, siswa merasakan kebersamaan dan menyenangkan (Taufik, 2020).

Berdasarkan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting terjadi peningkatan hasil belajar siswa, maka siklus II dihentikan. Keberhasilan penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam meningkatkan hasil belajar siswa merupakan indikasi bahwa dengan pemanfaatan aplikasi Zoom Meeting sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini Sangat penting bahwa siswa belajar online sendiri. Ini adalah kualitas belajar mandiri untuk memiliki kemampuan untuk belajar sendiri. Semua ini sejalan dengan temuan Pratama dan Pratiwi dari tahun 2019, yang menunjukkan bahwa siswa dengan kebebasan belajar tinggi berprestasi lebih baik di sekolah daripada siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi lebih mampu mendeteksi pengendalian diri sendiri dan orang lain. Menurut pandangan ini, mendapatkan kemampuan baru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan zoom meeting yang digunakan pada pembelajaran sejarah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Caringin terbukti pada pra siklus skor rata-rata hasil belajar belajar siswa 57,98 dengan 11 dari 33 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I yaitu 69,49 dengan 15 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi yaitu 82,63 dengan 27 siswa yang tuntas dari 33 siswa di kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Caringin Sedangkan persentasi ketuntasan juga meningkat dari Pra siklus 33,33%, meningkat pada siklus I sejumlah 54,54% dan Meningkat lagi menjadi 81,82 % pada siklus II.

Pemilihan pemanfaatan zoom meeting yang tepat akan membantu siswa dalam pemahaman materi pelajaran sejarah selama pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 yang masih berlangsung. strategi yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Sejarah. Pemilihan model ini paling tepat untuk diterapkan karena dapat meningkatkan partisipasi, minat, dan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi. Presindo.
- Basrowi dan Suwandi. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka. Cipta.

- Dimiyati dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Gerlach dan Ely. (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second. Edition
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*. Bandung: Mandar.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan. Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- I Gde Widja. 1989. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jurusan Pendidikan Sejarah.
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta : Grasindo.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Reflika
- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY. Press.
- R. Ibrahim. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta : Insan Madani
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Wiyanarti, E. 2012. *Model pembelajaran kontekstual dalam Pengembangan Pembelajaran Sejarah*. Bahan Ajar. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.